

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, LEVERAGE, DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN COORPORATE SOCIAL RESPONBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Ferina Kusuma¹, Ika Indriasari², Noni Setyorini³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah^{1,2,3}

Email : ferinak96@gmail.com , ikaindriasari@upgris.ac.id , nonisetyorini@upgris.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 24 Juli 2023

Received : 25 Juli 2023

Revised : 11 September 2023

Accepted : 13 September 2023

Publish : 18 September 2023

Keywords :

Kinerja Keuangan

Leverage

Kapitalisasi Pasar

Nilai Perusahaan

Coorporate Social

Responsibility

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial performance, leverage, and market capitalization with corporate social responsibility (CSR) disclosure as a moderating variable. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange using units of manufacturing companies in various industrial sectors that have gone public. The sampling method used purposive sampling with the research period from 2018 to 2020 with a total sample of 43 companies. This research is a quantitative study, the analysis technique used in this study is the Statistical Package for the Social Sciences with SPSS version 26 software tools. The results of this study show that financial performance affects firm value, leverage affects firm value, market capitalization affects company value. company. As for the moderating results, Corporate Social Responsibility is not able to moderate the relationship of financial performance, leverage, and market capitalization to company value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, leverage, dan kapitalisasi pasar dengan pengungkapan corporate social responsibility (csr) sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan unit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang sudah go public. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan periode penelitian tahun 2018 -2020 dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Package for the Social Sciences dengan alat bantu software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk hasil pemoderasinya, Coorporate Social Responsibility tidak mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan, leverage, dan kapitalisasi pasar terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini dapat dilihat bahwa dunia perekonomian semakin berkembang. Hal ini menyebabkan perusahaan di Indonesia dituntut agar bisa mempertahankan keunggulan bisnisnya ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Menurut Ilham dan Acong (2017), memaksimalkan kekayaan pengusaha dengan memaksimalkan harga saham

merupakan tujuan memulai usaha. Memaksimalkan harga saham berarti memaksimalkan keuntungan. Banyak perusahaan mengorbankan keuntungan jangka pendek untuk meningkatkan keuntungan jangka panjang dan mengubah tujuan utama memaksimalkan nilai perusahaan mereka.

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Nilai perusahaan sangat penting karena tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Ketika kinerja perusahaan bagus, maka nilai perusahaan meningkat atau bisa dikatakan harga saham maksimal Retno dan Priantinah (2012). Melihat nilai perusahaan, pemegang saham memiliki kepercayaan terhadap investasi modal mereka. Investor yang akan membeli saham perusahaan tentu melakukan penilaian, salah satunya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total asetnya. Prakoso dan Darsono (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi ROA semakin baik kinerja perusahaan karena pengembalian modal yang ditanamkan juga semakin tinggi. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat dampak kinerja keuangan, dalam hal ini diukur dengan ROA terhadap nilai perusahaan, namun inkonsistensi masih dapat diamati. Hasil penelitian Y Forma dan Lailatulinn (2018), Oktavia et al. (2015), Akmalia dkk. (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, sebuah studi oleh Sondakh et al. (2019) menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan.

Leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas atau leverage adalah mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang Wiagustini (2014). *Leverage* adalah contoh penggunaan hutang perusahaan untuk membiayai operasinya. Manajemen *leverage* sangat penting karena keputusan untuk mengambil hutang yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan karena pengurangan pajak yang penghasilan. Memiliki hutang dapat membuat perusahaan bisa bertahan dan berkembang karena modalnya cukup memberikan keuntungan bagi investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut (Febriyanto 2018). Wulandari dan Wiksuana (2017) menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, peneliti lain menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Vidarani dan Budiasih (2019). Namun, beberapa peneliti

menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tahu dan Susilo (2017).

Kapitalisasi pasar adalah cara menilai perusahaan untuk tujuan investasi. Dalam dunia pasar modal, kapitalisasi pasar merupakan koreksi dari harga saham dan nilai total suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saham yang permintaannya tinggi biasanya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga juga menawarkan *return* yang tinggi. Kapitalisasi pasar yang tinggi biasanya menjadi faktor yang menarik bagi investor dalam memilih saham. Semakin tinggi kapitalisasi pasar saham, semakin lama investor akan memegang sahamnya, dengan asumsi perusahaan besar lebih stabil secara finansial. Risiko lebih rendah dan prospek jangka panjang yang baik dengan harapan pengembalian yang tinggi. Kajian yang dilakukan Ardiyansyah (2012) menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar (Mar Cap) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan Lukacs (2012) yang penelitiannya menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Banyak perusahaan saat ini enggan mempertimbangkan kegiatan operasional dalam hal dampak lingkungan dan sosial.

Faktor selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari strategi perusahaan yang ditujukan untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan masa depan. Dengan melaporkan dan mempublikasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), pemegang saham lebih mudah mengevaluasi bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) diterapkan di perusahaan dan menerbitkan penghargaan berdasarkan hasil evaluasi terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat operasional perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Akmalia et al. (2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, *leverage* yang diukur dengan perhitungan DER, dan kapitalisasi pasar dilihat dari total nilai pasar, moderasi CSR dilihat dari indikator (*Global Reporting Initiative*) GRI versi 4 dengan 91 item dan nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q*.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang mempelajari kelompok atau sampel populasi tertentu. Penelitian ini mengambil data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 53 perusahaan. Pemilihan perusahaan manufaktur sektor

industri aneka sebagai populasi penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur sektor industri aneka merupakan salah satu yang berpengaruh besar terhadap perekonomian negara.

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih metode cluster sampling yaitu peneliti membentuk kelompok dari hasil penyeleksian sebagai individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi. Pada penelitian ini sampel yang diambil memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut pada periode 2018-2020.

Perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil analisis statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	129	-62,571	19,6203	-,60831	6,5715
DER	129	-34,335	114,2895	2,1331	10,7354
KP	129	23,289	33,441	27,4004	1,7173
TOBINS'Q	129	,01744	847,803	23,5714	125,855
CSR	129	,16483	,48351	,26629	,05944
Valid N (listwise)	129				

Variabel kinerja keuangan yang diprosikan oleh Return On Asset (ROA) memiliki rentang nilai dari -62,571 hingga 19,6203. Nilai terendah dimiliki oleh PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk pada tahun 2020 dengan nilai -62,571, dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2020 dengan nilai 19,6203. Nilai rata-rata ROA sebesar -0,608 dan standar deviasinya sebesar 6,571.

Variabel leverage yang diprosikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) memiliki rentang nilai -34,335 hingga 114,289. Nilai terendah dimiliki oleh PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk pada tahun 2020 dengan nilai -34,335, dan nilai tertinggi dimiliki

oleh PT Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2020 dengan nilai 114,289. Nilai rata-rata DER sebesar 2,133 dan standar devisiasinya sebesar 10,735.

Variabel kapitalisasi pasar yang diproksikan oleh KP memiliki rentang nilai 23,289 hingga 33,441. Nilai terendah dimiliki oleh PT Sepatu Bata Tbk pada tahun 2020 dengan nilai 23,289, dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Astra International Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 33,441. Nilai rata-rata KP sebesar 27,4004 dan standar devisiasinya sebesar 1,7173.

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan oleh TOBIN'S Q memiliki rentang nilai 0,0174 hingga 847,803. Nilai terendah dimiliki oleh PT Astra International Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 0,0174, dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Sat Nusapersada Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 847,803. Nilai rata-rata TOBIN'S Q sebesar 23,571 dan standar devisiasinya sebesar 125,855.

Variabel Corporate Social Responsibility yang diproksikan oleh CSR memiliki rentang nilai 0,164 hingga 0,483. Nilai terendah dimiliki oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 0,164, dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Astra International Tbk pada tahun 2019 dengan nilai 0,483. Nilai rata-rata CSR sebesar 0,266 dan nilai standar devisiasinya sebesar 0,059.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

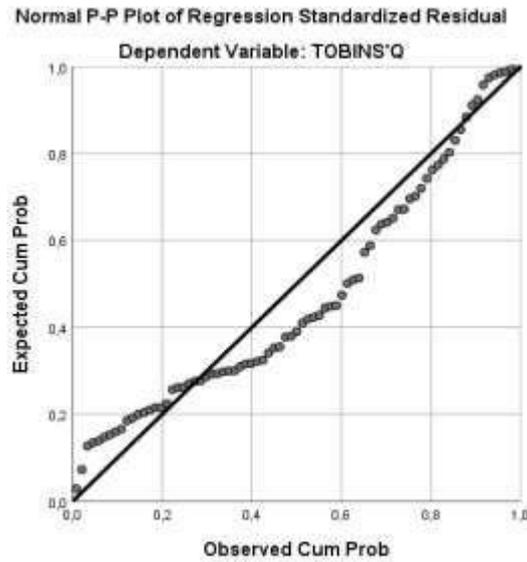
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31573014
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,095
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Gambar 1. Diagram Normal P Plot

Grafik Normal P-Plot diatas menunjukkan titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan menekati garis diagonal, artinya data penelitian sudah dikatakan normal. Begitupun pengujian Kolmogrov-Smirnov yang sudah di outlier menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,056 yang artinya nilai lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis regresi linier berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-,496	,268			-1,848	,044		
	ROA	,668	,361	,151		1,847	,044	,960	1,042
	DER	,102	,015	,576		6,946	,006	,930	1,075
	KP	,036	,010	,307		3,773	,004	,969	1,032
	CSR	1,147	,213	,432		5,373	,000	,988	1,012

a. Dependent Variable: TOBINSQ1

Persamaan regresi berganda penelitian ini sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

$$Y = -0,496 + 0,668x_1 + 0,102x_2 + 0,036x_3 + 1,147x_4 + e$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar -0,496 menunjukkan bahwa variabel independen nilai perusahaan sebesar -0,496.
- b. Besarnya koefisien regresi β_1 adalah 0,668, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X1 (ROA) maka akan meningkatkan variabel Y (Nilai Perusahaan) sebesar 0,668.
- c. Besarnya koefisien regresi β_2 adalah 0,102, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X2 (DER) maka akan meningkatkan variabel Y (Nilai Perusahaan) sebesar 0,102.
- d. Besarnya koefisien regresi β_3 adalah 0,036, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X3 (KP) maka akan meningkatkan variabel Y (Nilai Perusahaan) sebesar 0,036.
- e. Besarnya koefisien regresi β_4 adalah 1,147, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X4 (CSR) maka akan meningkatkan variabel Y (Nilai Perusahaan) sebesar 1,147.

Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan tabel sebelumnya pengujian parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel ROA memiliki nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$ yang artinya variabel kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Return Of Asset* (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas, yang digunakan untuk mengukur keefektivitasan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva perusahaan. Peningkatan ROA akan berdampak dengan harga saham dipasar modal sehingga nilai perusahaan akan semakin baik, karena akan memberikan dampak positif bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan untuk mendapatkan *return*. Tinggi rendahnya nilai *return* yang diterima investor akan mencerminkan nilai perusahaan.
2. Variabel DER memiliki nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ yang artinya variabel leverage yang diproksikan oleh DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi DER semakin tinggi juga tingkat tak tertagihnya suatu hutang. Perusahaan yang mampu mengolah dengan baik dana yang berasal dari utang untuk mendanai aktivitya, akan berdampak baik terhadap nilai perusahaannya.
3. Variabel KP memiliki nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ yang artinya variabel kapitalisasi pasar yang diproksikan oleh KP berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi bagi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Makin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya. Kapitalisasi pasar yang besar akan menjadi salah satu daya tarik investor dalam memilih saham.

Uji Serentak (uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,059	4	,265	12,439	,000 ^b
	Residual	1,575	124	,021		
	Total	2,633	128			

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

b. Predictors: (Constant), CSR, ROA, DER, KP

Berdasarkan hasil uji-f diatas nilai signifikan $< 0,05$ maka H1 diterima artinya ROA, DER, KP, dan CSR secara serentak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 ^a	,526	,501	,11345

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA, DER, KP

b. Dependent Variable: TOBINS'Q

Nilai koefisien determinasi terletak pada kolom R Square, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,526. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas yaitu ROA, DER, KP, CSR mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 52% dan sisanya 48% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Analisis Regresi Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,562	3,574		,437	,663
	ROA	-3,059	4,641	-,330	-,659	,512
	DER	,191	,224	,515	,852	,397
	KP	-,040	,129	-,161	-,308	,759
	CSR	-7,021	13,686	-1,263	-,513	,610
	X1Z	15,794	18,580	,429	,850	,398
	X2Z	-,355	,872	-,254	-,408	,685
	X3Z	,300	,492	1,559	,610	,544

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

1. Nilai signifikansi variabel interaksi antara ROA dengan CSR sebesar 0,398 ($>0,05$), artinya variabel corporate social responsibility yang diprosikan oleh CSR tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan memberi gambaran tentang seberapa baik manajemen perusahaan, dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan pertanggungjawaban sosialnya juga akan lebih luas. Namun semakin tinggi CSR dilakukan akan menambah beban perusahaan sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan yang berdampak pada penurunan pembagian deviden dan menurunkan minat investasi bagi investor.
2. Nilai signifikansi variabel interaksi DER dengan CSR sebesar 0,685 ($>0,05$), artinya variabel corporate social responsibility tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pecking order theory menjelaskan apabila hutang meningkat maka sumber dana juga akan tercukupi. Sumber dana perusahaan yang tercukupi akan dapat mengembangkan dan mensejahterakan investor sehingga dapat melakukan pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Namun banyak perusahaan yang meningkatkan CSR aspek lingkungannya tidak menjamin kesejahteraan investor sehingga menyebabkan investor tidak melakukan investasi pada suatu perusahaan tersebut.
3. Nilai signifikansi variabel interaksi KP dengan CSR sebesar 0,544 ($>0,05$), artinya variabel corporate social responsibility tidak mampu memoderasi pengaruh kapitalisasi pasar terhadap nilai perusahaan. Kapitalisasi pasar mencerminkan kekayaan perusahaan, para investor akan menilai perusahaan mana yang akan dipilih dengan melihat aspek kegiatan sosial dan kelestarian lingkungan yang dilakukan. Dengan begitu investor akan menahan sahamnya disuatu perusahaan yang sudah memiliki prospek yang baik. Namun sebaliknya jika CSR aspek sosial dan lingkungan tidak dilakukan dengan baik, bisa berdampak negatif bagi perusahaan yang mengakibatkan para investor enggan berinvestasi karena dinilai tidak ada peningkatan harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kinerja keuangan memiliki tingkat signifikan sebesar $0,044 < 0,05$ dinyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel leverage memiliki tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ dinyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kapitalisasi pasar memiliki tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dinyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Nilai signifikan variabel interaksi antara ROA dengan CSR sebesar $0,398 > 0,05$ dinyatakan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
5. Nilai signifikan variabel interaksi antara DER dengan CSR sebesar $0,685 > 0,05$ dinyatakan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
6. Nilai signifikan variabel interaksi antara KP dengan CSR sebesar $0,544 > 0,05$ dinyatakan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kapitalisasi pasar terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel atau bisa menambah variabel penelitian lain misalnya bisa Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen atau dengan variabel lainnya yang ingin peneliti selanjutnya gunakan yang dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel pemoderasi disarankan untuk tidak menggunakan variabel Corporate Social Responsibility karena hasilnya kurang memuaskan.

2. Secara Praktis

Pada variabel-variabel yang digunakan peneliti pada penelitian ini menghasilkan nilai-nilai yang kurang memuaskan, dikarenakan banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan maupun laporan tahunannya pada periode penelitian. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan lagi saat akan mengambil studi kasus dan bisa mempertimbangkan variabel-variabel apa yang digunakan agar memaksimalkan hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 200-221.
- Ardiansyah. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(4), hal. 43- 51.
- Forma, Faudia & Amanah, Lailatul. 2018. Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai

- Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, Pt Bumi Aksara, Jakarta.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti. Jurnal Emba, 3079-3088.
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect Of Liquidity , Leverage And Profitability To The Firm Value (Dividend Policy As Moderating Variable) In Manufacturing Company Of Indonesia Stock Exchange. Research Journal Of Finance And Accounting, 8(18), 89–98
- Wulandari, N. M., & Wiksuana, I. G. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan . E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3: 1278-1311.
- Vidarani, I. A. G. S., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 147-162.
- Wiagustini, Luh Putu. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar:Udayana University Press.
- Octaviany,Isabella. 2015. Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi”, Jurnal Tekun, Vol(Vi), Hal 96-111.
- Prakoso, E. W., & Darsono. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. Diponegoro Journal Of Accounting, 1-12.
- Retno, R.D., Dan Priantinah, D. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Fak. Ekon. Univ. Negeri Yogyakarta 1.
- Atmaja, Lucas Setia. 2012. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Ilham, Thaib & Acong, D. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Likiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strukur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi Vol.1. No.1, 2017.